

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren merupakan salah satu tempat yang dijadikan untuk mentranfer ilmu pengetahuan, bahkan pesantren menjadi pusat terbesar penyebaran agama islam kedua setelah masjid pada awal abad ke 16.¹ pendidikan yang ada dalam pesantren sangat banyak memberikan kontribusi dalam memberantas kebodohan hususnya ajaran tentang keislaman. Pesantren telah memberikan pengaruh positif dalam mengembangkan masyarakat islam bahkan sampai ke pelosok desa.²

Pola pendidikan pesantren yang menganut sistem tradisional selalu dijunjung tinggi oleh pesantren telah memberikan warna dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar dan sistem pendidikan. Pola tersebut bisa dicirikan dengan adanya hubungan emosional yang tinggi antar santri dan kyai. Tradisi ketundukan dan kepatuhan seorang santri terhadap kyai, pola hidup sederhana, kemandirian, berkembangnya iklim dan tradisi tolong menolong dan suasana persaudaraan, disiplin ketat dan mau berusaha untuk mencapai tujuan, kehidupan dengan tingkat religius yang tinggi, pengajaran yang mengutamakan hafalan adalah ciri khas yang dimiliki oleh pesantren yang dikenal dengan pendidikan tradisional dari dulu sampai saat ini.

¹ Martin Van Brunissen, *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat*, (Yoqyakarta: Gading Publising, 2012), hlm 92.

² Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 17.

Seiring dengan adanya perkembangan zaman, pesantren dengan berbagai lembaga pendidikan yang ada di dalamnya telah menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat untuk memondokkan anaknya kepesantren. Masyarakat desa lebih mempercayai pondok pesantren untuk mendidik anak anaknya menjadi orang yang baik dan berguna, karena di pesantren, selain memberikan pengetahuan keagamaan juga memberikan pengetahuan yang bersifat keduniaan khususnya yang berhubungan dengan masyarakat modern. Tidak sedikit pondok pesantren yang menyediakan lembaga pendidikan baik formal, informal maupun non formal. lembaga- lembaga pendidikan yang ada di dalam pesantren terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, begitu pula dengan sistem dan kurikulumnya. tdiak sulit kita menemukan pesantren dengan lembaga pendidikannya sangat lengkap, mulai dari pendidikan anak usia dini sampai dengan perguruan tinggi dengan berbagai jurusan yang ada. Adanya lembaga- lembaga yang ada dipesantren baik formal, non formal maupun informal bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan pesantren yang di atur dalam peraturan pemerintah no 55 tahun 2007 yang menyatakan bahwa pesantren memiliki tujuan untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada ALLAH SWT, ahlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama islam atau menjadi muslim yang memiliki keahlian untuk membangun kehidupan yang islami dimasyarakat.³ Tujuan ini menandakan bahwa pesantren tidak hanya

³ PP No. 55 Tahun 2007 Pragraf Tiga Psal 26 Tentang Tujuan Pesantren, di akses pada hari sabtu tanggal 15 Januari 2020.

memenuhi kebutuhan masyarakat tetapi juga dapat menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks. Adanya lembaga pendidikan dipesantren, dengan berbagai macam jurusan merupakan bukti konkrit bahwa pesantren memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun kehidupan yang islami. Selain itu banyak pesantren yang memiliki program pengabdian masyarakat seperti di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Potoan Dajah Palengaan. Sebagian Pondok Pesantren mengutus santri yang telah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk membantu mengajar lembaga lain yang membutuhkan tenaga pembantu dalam lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga Guru Tugas berlangsung selama satu tahun dan Guru Tugas tersebut bermukim ditempat tugas dengan mendapat fasilitas yang telah disediakan oleh lembaga yang bertanggung jawab⁴. Salah satu Pondok Pesantren yang memiliki program pengiriman Guru Tugas adalah Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Potoan Dajah Palengaan Pamekasan Madura Jawa Timur. Setiap tahun, Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Potoan Dajah Palengaan mengutus santrinya untuk mengabdikan kepada lembaga pendidikan yang membutuhkan tenaga pendidik. Selain itu, Guru Tugas berkewajiban membantu memberikan pendidikan formal seperti MI/SD dan yang sederajat, SMP/MTs, Madrasah Diniyah, dan pendidikan non formal di masyarakatnya dalam bentuk-bentuk pengajian-pengajian dan dakwah keagamaan. Program penugasan

⁴ Penuturan dari Mohammad Karim. Alumni Guru Tugas PP. Darul Ulum Banyuwangi, Tahun 2015. Dia salah satu Guru Tugas yang ditugaskan kesumenep dan sekarang ia tercatat sebagai mahasiswa kelas akhir IAIN Madura.

merupakan program wajib bagi seluruh santri yang telah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang sederajat. Sedangkan santri yang akan ditugas dikenal dengan Guru Tugas (GT).

Jumlah Guru Tugas yang disebarakan ke berbagai daerah yang membutuhkannya tidak kurang dari 400 santri (Guru Tugas) dalam setiap tahunnya dan pada tahun 2015 jumlah Guru Tugas yang diutus berjumlah 547 santri. Sedangkan jumlah lembaga yang menjadi Mitra untuk menggunakan tenaga Guru Tugas dari Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan berjumlah 413 lembaga Mitra⁵ bahkan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Lembaga pendidikan membutuhkan Guru Tugas tidak hanya berasal dari pulau Jawa tetapi juga berasal luar pulau Jawa seperti Papua, Kalimantan dan Sumatra.

Untuk menunjang kompetensi Guru Tugas Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan adalah dilaksanakannya Pembekalan Guru Tugas. Kegiatan ini berlangsung selama 15 hari sebelum pemberangkatan dan materi dalam pembekalan ini meliputi metode mengajar, kepemimpinan, sosial dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada Guru Tugas ketika mereka terjun kemasyarakat. Dengan adanya pembekalan tersebut, Guru Tugas yang diterjunkan ke lembaga-lembaga mitra dapat membantu terselenggaranya pendidikan yang baik. Program pengiriman Guru Tugas Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan

⁵ Majallah Al-ikhwan Banyuanyar, edisi XXVIII-Tahun XVIII- 1437-2015.hlm.65.

Pamekasan keberbagai daerah di Indonesia yang terdiri dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan(MAK), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini tentunya menarik untuk di teliti karena berbagai alasan;

1. Guru Tugas (GT) merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang sederajat yang tentunya tidak mempunyai pengalaman mengajar sebelumnya.
2. Guru Tugas (GT) harus tinggal ditempat tugas selama satu tahun dan membantu mengajar lembaga pendidikan Islam yang di tempati. Selain itu mereka harus berhadapan dengan masyarakat dengan latar belakang yang berbeda.
3. Permintaan Guru Tugas (GT) Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan dari lembaga pendidikan yang membutuhkan tenaga pendidik dari tahun ketahun semakin meningkat.
4. Pembekalan keterampilan mengajar, kepemimpinan, analisis sosial dan lain sebagainya yang sangat singkat merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti.
5. Guru Tugas (GT) merupakan bagian dari guru pendidikan Agama Islam yang membantu mengajar di lembaga pendidikan yang ditempatinya.
6. Guru Tugas (GT) merupakan lulusan pesantren yang di utus kedaerah yang membutuhkannya. Sebagai seorang guru, tentunya harus memiliki kompetensi keguruan.

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam membangun nasional untuk mewujudkan departemen pendidikan yang mempunyai tanggung jawab dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, etis, berbudi luhur dan berkpribadian.⁶

Guru adalah salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan, dalam menjalankan tugasnya perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana ia harus mendidik anak. Guru bukan hanya terampil dalam menyampaikan materi ajar, namun ia juga harus mampu mengembangkan watak dan pikiran anak, serta mempertajam hati nurani anak.

Guru diharapkan mampu memfasilitasi proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Peran guru tidak bisa di gantikan oleh benda lain, sebab guru merupakan pusat titik sentral dalam usaha mereformasi pembelajaran dan mereka menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. Berbagai usaha telah dan terus dilakukan, namun guru tetap memegang peran sentral dalam proses pendidikan. Kurikulum disempurnakan, sarana dan fasilitas belajar di lengkapi, namun bila tidak diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna. Mengingat pentingnya guru dalam proses pendidikan maka pemerintah

⁶ Darmawati, *Penilaian Angka Kredit Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.1.

secara tegas merumuskan empat kompetensi yang harus dimiliki guru, satu diantaranya kompetensi pedagogis.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 seorang Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁷ Hal yang sama tertulis dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010 menyebutkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepemimpinan. Kompetensi tersebut merupakan bagian dari usaha pemerintah untuk menjamin terselenggaranya lembaga pendidikan dengan baik dan lancar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. Kompetensi Guru Tugas dalam Program Penugasan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi Potoan Dajah Palengaan Pamekasan merupakan bagian dari hal penting demi sukses tidaknya program penugasan yang telah berlangsung selama 34 tahun, tercatat sejak tahun 1986 program penugasan ini berlangsung sampai sekarang.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2011 tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm.8.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembekalan guru tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembekalan guru tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pembekalan guru tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat di kemukakan tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembekalan guru tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembekalan guru tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pembekalan guru tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ada dua manfaat, yaitu secara teoritik dan secara praktis. Sehingga dapat didefinisikan sebagai berikut;

1. Secara teoritik dapat dijadikan acuan untuk menambah khazanah keilmuan terutama untuk santri atau para pelajar
2. Secara Praktis, hasil dari temuan dilapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan dan pengetahuan khususnya kepada kalangan di antaranya sebagai berikut;
 - a. Bagi kordinator Pengabdian Guru tugas, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mensosialisasikan tentang pentingnya pembekalan kompetensi guru bagi Guru Tugas.
 - b. Bagi Pengurus atau Ustadz di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para Pengurus atau Ustadz agar menyadari betapa pentingnya pengetahuan baru tentang manajemen pembekalan guru tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok

Pesantren Darul Ulum Banyuwanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.

- c. Bagi santri Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dijadikan dasar untuk mengetahui bagaimana manajemen pembekalan guru tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan
- d. Bagi IAIN Madura, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai upaya inovasi ilmiah, sekaligus memperkaya keilmuan yang aktual, dan dapat dijadikan pedoman bagi kajian lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

Untuk lebih memahami dan menghindari kesalahpahaman dari penelitian ini, maka sangatlah perlu peneliti menjelaskan sub judul atau istilah-istilah pokok yang berfungsi untuk menegaskan atau menepiskan makna kalimat-kalimat yang ada pada judul skripsi ini. Adapun batasan-batasan istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manajemen merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengevaluasian untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dengan efektif dan efisien.
2. Pembekalan Guru Tugas adalah suatu kegiatan yang berisi pelatihan-pelatihan dan pembinaan supaya mejadi murobbi, mudarris dan

muallim yang profesional. Kegiatan tersebut di laksanakan selama 15 hari sebelum pemberangkatan guru tugas ke lembaga mitra pesantren, adapun materi dalam pembekalan ini meliputi metode mengajar, kepemimpinan, sosial, dan lain sebagainya.

3. Kompetensi Pedagogis merupakan kemampuan atau keahlian dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.
4. Pondok Pesantren Banyuwangi adalah Pondok Pesantren yang didirikan oleh RKH. Itsbat Bin Ishaq pada tahun 12 November 1787 terletak di Kabupaten Pamekasan dan berlokasi di Potoan Dajah, Palengaan, Pamekasan. Dan merupakan salah satu Pesantren tertua di Madura dengan usia sekitar 1 abad.

Jadi maksud dari judul “Manajemen Pembekalan Guru Tugas Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogis Di Pondok Pesantren Banyuwangi Potoan Dajah Palengaan Pamekasan” adalah peneliti bermaksud ingin mengkaji lebih dalam manajemen pembekalan guru tugas dalam mengembangkan kompetensi pedagogis yang meliputi bagaimana perencanaan dan pelaksanaan serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat program pembekalan guru tugas di Pondok Pesantren Banyuwangi Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.

judul ini di angkat karena dua faktor yang pertama faktor internal, yakni peneliti merasa ingin tahu lebih dalam bagaimana Pondok

Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan bisa mengadakan dan memanaj program pembekalan bagi kelas akhir sebelum mereka di kirim ke lembaga- lembaga untuk menjadi Guru Tugas, disamping itu peneliti merupakan alumni pondok Pesantren Banyuanyar Potoh Dajah Palengaan Pamekasan. Yang kedua, faktor eksternal yakni Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan adalah pondok tertua di pulau Madura dan tercatat di tahun 2015 Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan sudah mengirimkan 547 santri ke lembaga- lembaga baik di pulau Madura maupun luar Madura dan tercatat memiliki 413 Mitra. Bagi peneliti ini merupakan prestasi yang luar biasa yang di miliki oleh lembaga pendidikan pondok pesantren dan perlu diteliti dan dipublikasikan agar masyarakat bisa mengetahui bahwa di pulau Madura terdapat Pondok Pesantren yang memiliki manajemen yang baik hingga mampu mencetak para santri untuk bisa berdakwah, mengajar dan mengabdikan pada masyarakat dan bangsa.

oleh karena dua faktor tersebut peneliti mengangkat tema Manajemen Pembekalan Guru Tugas Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogis Di Pondok Pesantren Banyuanyar Potoan Dajah Palengaan Pamekasan.